

*Volume 13 No. 2 Desember 2022*

# JURNAL ILMU KESEHATAN

ISSN : 2087-1287



**STIKES KARYA  
HUSADA KEDIRI**

**Jurnal Ilmu Kesehatan**

Terbit sebanyak 2 (Dua) kali setahun pada Bulan Juni dan Desember  
Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang kesehatan dan artikel kesehatan

**Susunan Pengelola Jurnal ILKES STIKES Karya Husada Kediri****Ketua Penyunting**

Dwi Setyorini, S.Kep., Ns., M.Biomed.  
(STIKES Karya Husada Kediri, SINTA ID : 6120758)

**Dewan Penyunting :**

1. Dr. Ns. Ratna Hidayati, M.Kep., Sp.Mat (Scopus ID : 57190280822, SINTA ID : 6092090) STIKES Karya Husada Kediri
2. Didit Damayanti, M.Kep (SINTA ID : 6110624) STIKES Karya Husada Kediri
3. Wahyu Wijayanti, SSiT., M.Keb (SINTA ID : 6112421) STIKES Karya Husada Kediri
4. Linda Andri Mustofa, SSiT., M.Keb STIKES Karya Husada Kediri
5. Fitri Yuniarti, SST., M.Kes (SINTA ID : 6109259) STIKES Karya Husada Kediri
6. Linda Ishariani, M.Kep (SINTA ID : 6111368) STIKES Karya Husada Kediri

**IT Support :**

1. Pria Wahyu R.G., S.Kep., Ns., M.Kep (STIKES Karya Husada Kediri)

**Reviewer :**

1. Dr. Ns. Moch. Maftuchul Huda, M.Kep., Sp.Kom (SINTA ID : 6126845) STIKES Karya Husada Kediri
2. Ita Eko Suparni, S.SiT, M.Keb. (SINTA ID : 6100307) STIKES Karya Husada Kediri
3. Melani Kartikasari, M.Kep (SINTA ID : 6098884) STIKES Karya Husada Kediri
4. Dwi Ertiana, S.Keb., MPH (SINTA ID : 6125894) STIKES Karya Husada Kediri
5. Dintya Ivantarina, SST, M.Keb. (SINTA ID : 6110009, Scopus ID : 57203661015) STIKES Karya Husada Kediri
6. Widyasih Sunaringtyas, S.Kep., Ns., M.Kep, (SINTA ID : 6111398) STIKES Karya Husada Kediri
7. Neny Triana, S.Kep., Ns., M.Kep. (SINTA ID : 5998035) STIKES Karya Husada Kediri
8. Dhina Widayati, S.Kep., Ns., M.Kep. (SINTA ID : 6095606) STIKES Karya Husada Kediri

Alamat Redaksi : **STIKES Karya Husada Kediri**

Jln. Soekarno Hatta No.7, Kotak Pos 153, Telp. (0354) 399912  
Pare- Kediri

Website : [www.stikes-khkediri.ac.id](http://www.stikes-khkediri.ac.id)

Email: [stikes\\_lppmkh@yahoo.com](mailto:stikes_lppmkh@yahoo.com)

## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan Rahmat-Nya kepada kami sehingga kami mampu menyelesaikan “Jurnal Ilmu Kesehatan STIKES Karya Husada Kediri” Volume 13 Nomor 2 Desember 2022.

Penerbitan jurnal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan dan mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagai salah satu sarana penyampaian informasi di bidang kesehatan yang diakses oleh segenap lapisan masyarakat sebagai amanat mewujudkan cita-cita bangsa mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan pemerintah, sedangkan STIKES Karya Husada Kediri yang merupakan bagian dari komunitas terpanggil untuk ikut serta menangani dan merampungkan amanat ini, bersama keluarga dan pemerintah.

Di dalam penyelesaian Jurnal Ilmu Kesehatan ini, bimbingan serta dukungan dari banyak pihak telah sangat membantu, untuk itu kami ucapkan rasa hormat dan terima kasih pada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril, spiritual, dan materiil dalam membantu penyelesaian Jurnal Ilmu Kesehatan STIKES Karya Husada Kediri.

Kami menyadari bahwa dalam Jurnal Ilmu Kesehatan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pare, Desember 2022

Tim Redaksi

## Daftar Isi

<b>Prediktor Sosiodemografis pada Individu yang Menerima, Raguh, dan Menolak Vaksin COVID-19: Studi di Kota Banda Aceh</b> Fatmawati* .....	107-117
<b>Model Asessment Keperawatan Agricultural Pada Masyarakat Pandalungan Berbasis Komplain Survei</b> Syaifuddin Kurnianto*, Sri Wahyuningsih <sup>2</sup> , Nurul Hayati <sup>3</sup> , Indriana Noor Istiqomah <sup>4</sup> , Laili Nur Azizah <sup>5</sup> , AchlishAbdillah <sup>6</sup> , Primasari Mahardhika Rahmawati <sup>7</sup> , R. Endro Sulistyono <sup>8</sup> , Dwi Ochta Pebriyanti <sup>9</sup> .....	118-129
<b>Determinan Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Remaja</b> Gisely Vionalita <sup>1*</sup> , Anatama Dhia Rachmah <sup>2</sup> .....	130-142
<b>Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Keluarga di Kampung Wainlabat Kabupaten Sorong Papua Barat</b> Irawati <sup>1*</sup> , Jenni Lilis Siagian <sup>2</sup> .....	143-152
<b>Analisis Kemampuan Berbahasa Dan Perilaku Moral Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Melalui Metode Bercerita</b> Siti Nurjanah <sup>1*</sup> , Machmudah <sup>2</sup> , Nurul Kamariyah <sup>3</sup> , Chilyatiz Zahroh <sup>4</sup> , Nur Ainiyah <sup>5</sup> .....	153-159
<b>Status Ekonomi Orang Tua dan Kejadian Pernikahan Dini Perempuan pada Masa Pandemi Covid-19</b> Siti Urifa <sup>1*</sup> , Rize Budi Amalia <sup>2</sup> , Sulistiawati <sup>3</sup> .....	160-170
<b>Penggunaan Aromaterapi Jahe Pada Ibu Hamil Trimester I Untuk Mengatasi Emesis Gravidarum</b> Ni Ketut Citrawati <sup>1*</sup> , I Dewa Putu Arwidiana <sup>2</sup> .....	171-180
<b>Kualitas Pembelajaran <i>Online</i> selama Pandemi Covid-19 dan Tingkat Stres Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan</b> Ni Putu Kristiani <sup>1*</sup> , I Gede Putu Darma Suyasa <sup>2</sup> , Idah Ayu Wulandari <sup>3</sup> .....	181-191
<b>Perilaku Menjaga Kebersihan Genetalia Mempengaruhi Kejadian Keputihan Abnormal Pada Remaja Putri</b> Wahyu Nuraisya <sup>1</sup> .....	192-199
<b>Pengaruh Pelatihan <i>Soft Skills</i> Terhadap Mutu Pelayanan Asuhan Kehamilan Bidan Praktik Mandiri</b> Anis Setyowati.....	200-207

## Analisis Kemampuan Berbahasa Dan Perilaku Moral Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Melalui Metode Bercerita

Siti Nurjanah <sup>1\*</sup>, Machmudah <sup>2</sup>, Nurul Kamariyah<sup>3</sup>, Chilyatiz Zahroh <sup>4</sup>, Nur Ainiyah<sup>5</sup>

Program Studi S1 Keperawatan Universitas NU Surabaya, nungj@unusa.ac.id, 081230309989  
Program Studi S1 Keperawatan Universitas NU Surabaya, machmudah@unusa.ac.id, 082132192782  
Program Studi S1 Keperawatan Universitas NU Surabaya, nurulkamariyah@unusa.ac.id, 081235435310  
Program Studi S1 Keperawatan Universitas NU Surabaya, chilyatiz@unusa.ac.id, 085732023369  
Program Studi S1 Keperawatan Universitas NU Surabaya, [ainiyahannuri@unusa.ac.id](mailto:ainiyahannuri@unusa.ac.id), 085646176770

### Abstrak

Masa pandemic covid-19 menekankan pembelajaran bagi usia dini sampai dengan perguruan tinggi dilaksanakan secara daring/jarak jauh, hal ini sesuai dengan anjuran dari kementerian dan kebudayaan ristekdikti. Pembelajaran dalam jaringan menggunakan alat bantu gadget yang berada di bawah pengawasan orang tua, banyak orang tua yang kurang sabar dalam mendampingi anak usia dini dalam belajar. Hal tersebut menyebabkan orang tua sering marah dengan berkata kasar pada anaknya. Anak usia dini membutuhkan role model yaitu untuk mengajarkan bahasa dan moral yang baik sejak dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kemampuan bahasa dan perilaku moral pada anak usia dini dengan menggunakan metode bercerita (boneka tangan dan gambar berseri). Metode penelitian adalah eksperimen (*Pre-Experimental Dessign*) yaitu dengan *One-Group Pre-post test Dessign*. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di Pos Paud Terpadu Sawahan sebanyak 70 siswa. Sampelnya adalah siswa di Pos Paud Terpadu dengan besar sampel 65 siswa. Tehnik sampling yang di gunakan adalah *simple random sampling*. Pada awal dilakukan pretest, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan posttest, dengan instrumen yang sama. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Metode Bercerita, Variabel independent adalah kemampuan berbahasa dan perilaku moral. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah boneka tangan untuk bercerita, kartu berseri, sedangkan untuk mengukur kemampuan berbahasa dan perilaku moral (sopan santun, jujur, bertanggung jawab) menggunakan indikator di pendidikan anak usia dini, diukur dengan observasi. Hasil penelitian setelah di berikan metode bercerita selama enam kali pertemuan kemampuan berbahasa sebagian besar (53,85%) berkembang sesuai harapan. Perilaku moral (sopan santun, jujur, bertanggungjawab) sebagian besar (61,54%) berkembang sangat baik. Penggunaan metode bercerita pada saat pembelajaran pada anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan perilaku moral anak.

**Kata kunci:** Kemampuan Berbahasa, Penanaman Moral, Anak Usia Dini, Metode Bercerita

### Abstract

During the Covid-19 pandemic, learning for early childhood up to tertiary institutions was carried out online/remotely, this was by recommendations from the Ministry of Research, Technology and Higher Education. Online learning uses gadget aids that are under the supervision of parents, many parents are impatient in accompanying early childhood learning. This causes parents to often get angry by saying harshly to their children. Early childhood needs a role model, namely to teach good language and morals from an early age. This study aimed to assess language skills and moral behavior in early childhood by using the storytelling method (hand puppets and serial pictures). The research method is an experiment (Pre-Experimental Design), namely the One-Group Pre-post test Design. This design used one group of subjects. The population in this study were all students at the Sawahan Integrated Early Childhood Post as many as 70 students. The sample is students at the Integrated Early Childhood Post with a sample size of 65 students. The sampling technique used is simple random sampling. In the beginning, a pretest was carried out, then subjected to treatment for a certain period, then a posttest was carried out, with the same instrument. The dependent variable in this study was the Storytelling Method, the independent variables were language skills and moral behavior. The instruments used in this study were hand puppets to tell stories, and flashcards, while measuring language skills and moral behavior (politeness, honesty, responsibility) using indicators in early childhood education, measured by observation. The results of the study after being given the storytelling method for six meetings, most language skills (53.85%) developed as expected. Moral behavior (politeness, honesty, responsibility) for the most part (61.54%) is very well developed. The use of the storytelling method during learning in early childhood can improve children's language skills and moral behavior

## PENDAHULUAN

Anak merupakan investasi yang sangat penting bagi penyiapan sumber daya manusia di masa depan. Untuk menyiapkan sumber daya yang berkualitas di masa depan pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk disiapkan sejak dini. Memberikan perhatian lebih pada anak usia dini untuk mendapatkan pendidikan, merupakan salah satu langkah tepat dalam menyiapkan generasi unggul yang akan meneruskan perjuangan bangsa [16]. Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia dimulai sejak anak berusia 0-6 tahun. Selain keluarga, Taman Kanak-kanak merupakan dasar pendidikan yang pertama kali dimasuki anak. Taman Kanak-kanak berupaya untuk mencerdaskan dan meningkatkan kualitas anak-anak Indonesia. Pendidikan dengan formulasi yang benar sangat diperuntukkan bagi peserta didik sejak usia dini karena akan memberikan efek positif bagi perkembangan anak itu sendiri. Usia kanak-kanak merupakan usia yang sangat penting untuk dilakukan penanaman nilai moral.

Moral merupakan kemampuan yang dimiliki manusia untuk membedakan benar dan salah [2]. Pada dasarnya setiap manusia memiliki keyakinan dalam membedakan Tindakan benar dan salah yang disebut dengan moral. Perilaku moral manusia merupakan tingkah laku manusia yang tidak bertentangan dengan aturan-aturan yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, nilai moral menjadi penting dan perlu untuk dikenalkan mulai masa kanak-kanan [14]. Pada usia prasekolah (> 6 tahun) aspek emosi dan kognitif anak masih dalam masa perkembangan. ketika anak mencapai usia tertentu, kedua aspek emosi tersebut akan terbentuk secara matang. Nilai moral seorang anak ditentukan oleh nilai perilaku baik atau buruk. Terbentuknya perilaku moral yang baik pada seseorang diperoleh melalui

proses yang cukup panjang. Pembentukan perilaku moral tersebut secara sengaja harus dikenalkan dan ditanamkan sejak usia dini [5]. Pendidikan moral bertujuan membina terbentuknya perilaku moral yang baik bagi setiap orang. Dalam hal ini berarti bahwasannya pendidikan moral bukan hanya sekedar memahami tentang aturan benar atau salah, mengetahui ketentuan baik atau buruk, tetapi harus benar-benar meningkatkan perilaku moral seseorang. Berhasil tidaknya proses pembentukan perilaku moral pada seseorang, salah satu faktor yang sangat menentukan yaitu tergantung kepada efektif tidaknya upaya penanaman nilai moral kepada orang tersebut ketika masa kanak-kanak. Di sinilah letak pentingnya penanaman nilai moral kepada anak.

Al Quran sendiri banyak menjelaskan tentang pendidikan Islam seperti di surat Al Lukman ayat 13 yang artinya: *"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika di memberi pelajaran kepadanya Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."*

Pada ayat di atas, dijelaskan bahwa pendidikan yang paling ditekankan adalah pendidikan karakter yang dilakukan orang tua dari rumah, karena pendidikan dari orang tua merupakan pendidikan yang paling pertama didapatkan oleh seorang anak sebelum mendapatkan pendidikan dari luar seperti sekolah atau madrasah. Dan ayat tersebut menjelaskan kepada kita bahwa orang tua sebagai orang dewasa yang ada di rumah dan sebagai guru pertamanya peserta didik, harus melarang kita untuk berbuat yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Disamping itu pada ayat selanjutnya secara terang-terangan menjelaskan kepada kita tentang prinsip-prinsip dasar dari materi pendidikan karakter yang sangat kuat yang terdiri atas masalah iman, ibadah, sosial, dan ilmu pengetahuan yang nantinya akan membentuk karakter seorang anak untuk menjadi bekal bagi anak tersebut [1].

Orangtua sangat berperan dalam mengembangkan kecerdasan moral anak. Orang tua yang memberikan rasa kasih sayang kepada anak, akan membuat anak menumbuhkan rasa kasih sayang kepada orang lain atau teman sebayanya baik di

---

Alamat Korespondensi Penulis:

**Siti Nurjanah**

Email : nungji@unusa.ac.id

Alamat: Jl SMEA no 57 Surabaya

lingkungan sekolah maupun dirumah [18]. Perkembangan moral anak usia prasekolah memerlukan pembinaan dan bimbingan dari orang dewasa dalam beberapa hal yang meliputi, pembentukan kepribadian (*shaping of personality*), pembentukan karakter (*formation of character*), dan perkembangan sosial (*shaping development*) [6].

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen (*Pre-Experimental Design*) yaitu dengan *One-Group Pre-post test Design* sebagai desain penelitian. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek. Pada awal dilakukan *pretest*, lalu dilakukan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan *posttest*, dengan instrumen yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di Pos Paud Terpadu Sawahan, sampling yang digunakan *Simple Random* sampling. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Metode Bercerita, Variabel independent adalah Kemampuan Bahasa dan Perilaku Moral di masa pandemi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah boneka tangan untuk bercerita, kartu berseri, sedangkan untuk mengukur kemampuan bahasa menggunakan indicator di pendidikan anak usia dini, diukur berdasarkan pengamatan atau observasi dengan penggolongan sebagai berikut: 1) >20 Berkembang Sangat Baik, 2) 16-19 Berkembang Sesuai Harapan, 3) 12-15 Mulai Berkembang dan 4) 7-11 Belum Berkembang, kemudian penanaman moral menggunakan ceklist yang dilakukan pengukuran meliputi 1) perilaku sopan santun, 2) perilaku jujur dan 3) perilaku bertanggungjawab dengan penggolongan 1) Berkembang Sangat Baik, 2) Berkembang Sesuai Harapan, 3) Mulai Berkembang, 4) Belum Berkembang.

Analisa data antara metode bercerita dengan boneka tangan dan gambar berseri dengan kemampuan Bahasa dan penanaman moral adalah Rank Spearman Test. Tahap penelitian: penyusunan proposal, pengajuan etik, penelitian (laik etik), informed consent, pengambilan data penelitian, analisa data, penyusunan laporan dan publikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

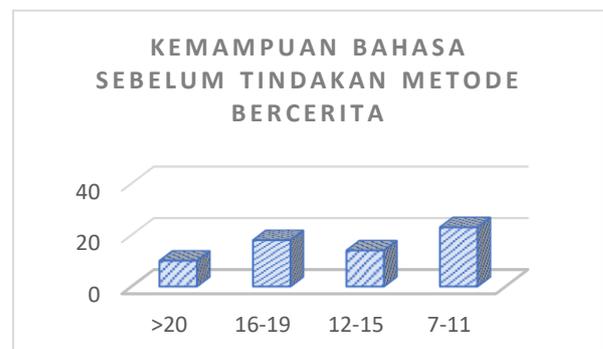
Hasil dari pengamatan awal di dapatkan bahwa dari 65 anak usia dini pada saat di lakukan pengukuran tentang kemampuan bahasa dan perilaku moral didapatkan bahwa terdapat sebagian anak yang sudah mampu untuk menyampaikan pengalaman kepada teman-temannya dengan kata yang sederhana, namun ada juga yang masih malu-malu dan ragu untuk menyampaikan pengalaman bahkan ada juga yang terdiam seribu bahasa. Sedangkan untuk perilaku moral pada saat di lakukan pengukuran awal terdapat beberapa anak yang tidak sopan santun, tidak jujur dan tidak bertanggungjawab pada saat di lakukan permainan.

Pengamatan awal tersebut menjadi bahan bagi peneliti untuk merancang penelitian dengan memberikan penerapan metode bercerita pada anak usia dini di pos paud terpadu Sawahan selama enam kali pertemuan. Hasil dari penelitian dapat di lihat pada tabel berikut ini:

### KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN

Tabel 1.1 Kemampuan Berbahasa Anak Usia 3-4 Tahun Sebelum Pemberian Metode Bercerita di Pos Paud Terpadu Sawahan Surabaya

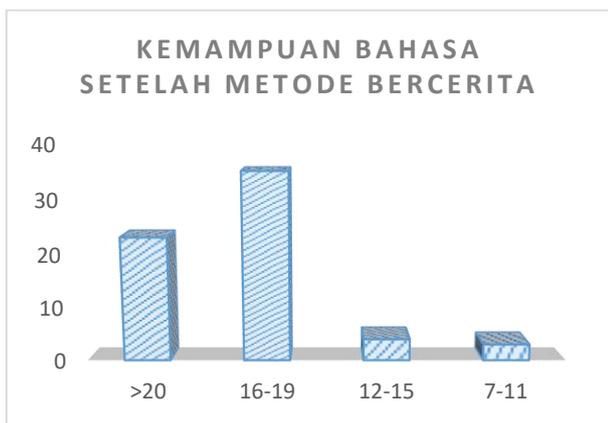
No	Hasil	Frekuensi	Persentase (%)	Katagori
1	>20	10	15,38	Berkembang Sangat Baik
2	16-19	18	27,69	Berkembang Sesuai Harapan
3	12-15	14	21,54	Mulai Berkembang
4	7-11	23	35,38	Belum Berkembang
		65		



Berdasarkan Tabel 1.1 Menunjukkan bahwa dari 65 responden hampir setengahnya 23 (35,38%) anak usia 3-4 tahun di Pos Paud Terpadu Sawahan Surabaya mempunyai kemampuan berbahasa dalam katagori belum berkembang.

Tabel 1.2 Kemampuan Berbahasa Anak Usia 3-4 Tahun Sesudah Pemberian Metode Bercerita di Pos Paud Terpadu Sawahan Surabaya

No	Hasil	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	>20	23	35,38	Berkembang Sangat Baik
2	16-19	35	53,85	Berkembang Sesuai Harapan
3	12-15	4	6,15	Mulai Berkembang
4	7-11	3	4,62	Belum Berkembang
		65		



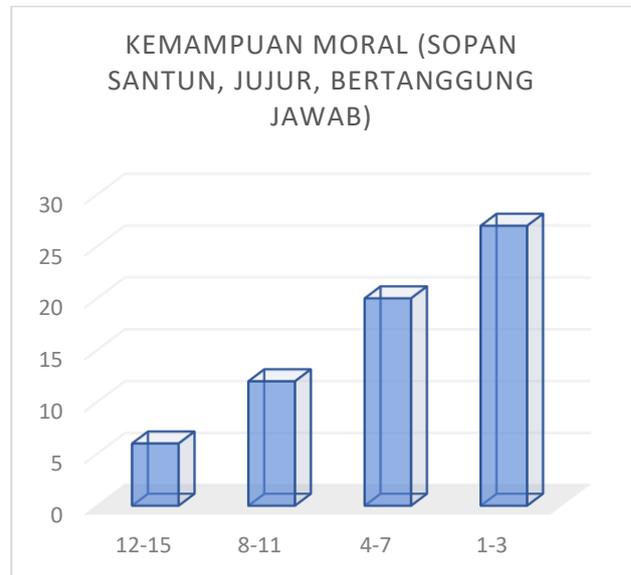
Berdasarkan Tabel 1.2 Menunjukkan bahwa dari 65 responden sebagian besar 35 (53,85%) anak usia 3-4 tahun di Pos Paud Terpadu Sawahan Surabaya mempunyai kemampuan berbahasa dalam katagori berkembang sesuai harapan.

**Kemampuan Perilaku Moral Anak Usia 3-4 Tahun**

Tabel 1.3 Kemampuan Moral (Sopan santun, Jujur, Bertanggung jawab) Anak Usia 3-4 Tahun Sebelum Pemberian Metode Bercerita di Pos Paud Terpadu Sawahan Surabaya

No	Hasil	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	12-15	6	9,23	Berkembang Sangat Baik
2	8-11	12	18,46	Berkembang

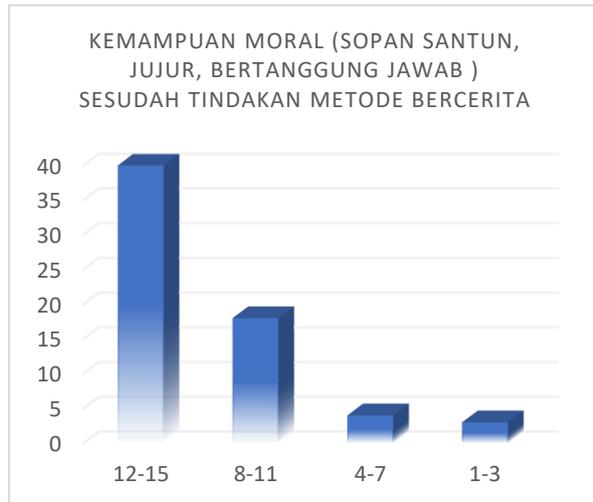
No	Hasil	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
3	4-7	20	30,77	Mulai Berkembang
4	1-3	27	41,54	Belum Berkembang
		65		



Berdasarkan Tabel 1.3 Menunjukkan bahwa dari 65 responden hampir setengahnya 27 (41,54%) anak usia 3-4 tahun di Pos Paud Terpadu Sawahan Surabaya mempunyai kemampuan moral (Sopan santun, Jujur dan Bertanggung jawab) dalam katagori belum berkembang.

Tabel 1.4 Kemampuan Moral (Sopan santun, Jujur, Bertanggung jawab) Anak Usia 3-4 Tahun Sesudah Pemberian Metode Bercerita di Pos Paud Terpadu Sawahan Surabaya

No	Hasil	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	12-15	40	61,54	Berkembang Sangat Baik
2	8-11	18	27,59	Berkembang Sesuai Harapan
3	4-7	4	6,15	Mulai Berkembang
4	1-3	3	4,62	Belum Berkembang
		65		



Berdasarkan Tabel 1.4 Menunjukkan bahwa dari 65 responden sebagian besar 27 (61,54%) anak usia 3-4 tahun di Pos Paud Terpadu Sawahan Surabaya mempunyai kemampuan moral (Sopan santun, Jujur dan Bertanggung jawab) dalam katagori berkembang sangat baik.

#### **Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia 3-4 Tahun Sebelum Dan Sesudah Di Berikan Metode BerceKita**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode bercerita dalam peningkatan kemampuan berbahasa anak usia 3-4 tahun di pos paud terpadu Sawahan Surabaya. Dari observasi yang di lakukan oleh peneliti melalui pengisian lembar observasi maka hal yang masih kurang pada saat sebelum pemberian metode bercerita adalah anak belum dapat berkomunikasi dengan baik dan benar, anak belum bisa menggunakan bahasa dengan benar, anak belum bisa mengeja kata, anak baru bisa mengucapkan 3-4 kata dengan baik dan benar, anak belum bisa mengeja kalimat pendek.

Sedangkan pada saat sesudah pemberian metode bercerita pada pertemuan pertama masih belum menunjukkan hasil yang belum maksimal. Setelah pertemuan ketiga anak usia 3-4 tahun kemampuan berbahasanya sudah mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan. Pada saat pertemuan ke enam maka hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa anak meningkat dengan baik, hal ini dapat di lihat pada saat anak-anak berkomunikasi dengan teman sebaya dan gurunya, anak-anak sudah mulai mau berbagi cerita tentang kegiatan yang di lakukan di rumah, anak-anak mudah mengingat nama tokoh dalam cerita dan berani untuk menyebutkan nama tokohnya, dan dapat menyebutkan hal yang positif yang terdapat

dalam cerita tersebut. Dalam pendidikan anak usia dini guru merupakan orang yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak didiknya. Langkah yang harus dilakukan oleh guru adalah berusaha untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada muridnya dengan memanfaatkan proses pembelajaran, dengan menggunakan metode yang atraktif seperti metode bercerita sehingga proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan maksimal.

Bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain, dalam pengertian ini mencakup semua cara untuk berkomunikasi, di mana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, symbol, lambang, gambar atau lukisan. Melalui bahasa setiap manusia dapat mengenal dirinya, sesamanya, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai moral atau agama [15]. Menurut Piaget, perkembangan bahasa pada tahap praoperasi merupakan tansisi dari sifat egosentris ke interkomunikasi sosial. Waktu seorang anak masih kecil, ia berbicara secara lebih egosentris, yaitu berbicara dengan diri sendiri. Anak tidak berniat untuk berbicara dengan orang lain. Tetapi, pada umur 6 sampai 7 tahun, anak mulai lebih komunikatif dengan temantemannya. Mereka saling bercakap-cakap dan bertanya jawab [3]. Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya. Anak-anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya [19].

#### **Kemampuan Moral (Sopan Santun, Jujur Dan Betanggung Jawab) Pada Anak Usia 3-4 Tahun Sesudah Pemberian Metode BerceKita**

Menurut Gunarti [4] "Nilai moral adalah cerminan kepribadian seseorang yang tampak dalam perbuatan dan interaksi terhadap orang lain dalam lingkungan sekitar". Menurut Gunarti [4], "Nilai moral adalah cerminan kepribadian seseorang yang tampak dalam perbuatan dan interaksi terhadap orang lain dalam lingkungan sekitar.

Perilaku moral meliputi sopan santun, jujur dan bertanggung jawab sangat perlu diajarkan kepada anak sejak usia dini. Sebagai guru di pos paud terpadu, sangat penting untuk kita ajarkan kepada anak-anak tentang arti sopan santun, jujur dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Melalui metode bercerita, guru dapat menyampaikan pesan-pesan moral kepada anak tentang cara berperilaku moral.

Apabila cerita dikaitkan dengan dunia kehidupan anak di pos paud terpadu, maka mereka dapat memahami isi cerita itu, mereka akan mendengarkannya dengan penuh perhatian, dan dengan mudah dapat menangkap isi cerita. Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian berlangsung, menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode bercerita sangat berperan dalam perilaku moral anak. Sebelum perlakuan banyak anak yang belum mengerti cara berperilaku sopan santun, namun setelah guru mengadakan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita ternyata diperoleh hasil yang baik. Adapun hasil observasi yang diperoleh pada 65 anak untuk minggu pertama pada aspek perilaku moral (sopan santun, jujur dan bertanggung jawab) hampir setengahnya belum berkembang. Setelah pelaksanaan pada minggu ke enam maka di dapatkan hasil yang sangat baik yaitu sebagian besar anak usia 3-4 tahun yaitu 40 responden (61,54%) mempunyai perilaku moral (sopan santun, jujur, bertanggungjawab) dalam katagori berkembang sangat baik.

Menurut Moeslichatoen [18], "Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak usia 3-4 tahun dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan guru harus menarik, dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak. Menurut Isjoni [7], "Bercerita juga dapat menjadi media untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Seorang pendongeng yang baik akan menjadikan cerita sebagai sesuatu yang menarik dan hidup. Keterlibatan anak terhadap cerita akan memberikan suasana yang segar, menarik dan menjadi pengalaman yang unik bagi anak".

Peran orang tua dalam pembentukan moral pada anak meliputi: menumbuhkan sikap kasih sayang pada anak, hal ini dikarenakan orangtua yang memperlakukan anak dengan penuh kasih sayang, dan kelembutan, toleransi maka mendorong anak untuk memiliki sifat-sifat tersebut. Sifat tersebut akan selalu dibutuhkan oleh anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Sehingga mereka memiliki kepekaan terhadap orang lain, dan cenderung bertindak sesuai dengan suara hatinya [18]. Selain itu untuk menanamkan moral pada anak bisa juga dengan cara memunculkan perasaan bersalah, anak-anak yang memiliki perasaan bersalah memiliki ketakutan untuk melanggar aturan, namun anak-anak yang tidak memiliki rasa bersalah menjadi tidak mampu untuk menangkis berbagai godaan yang tidak baik. Membangkitkan rasa bersalah dapat dilakukan guru dan orangtua

dengan memahami teori perkembangan perasaan bersalah pada anak [16].

### SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan Metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan perilaku moral (sopan santun, jujur dan bertanggungjawab).

Saran :

1. Bagi guru di pendidikan anak usia dini hendaknya pada saat memberikan pembelajaran lebih sering menggunakan metode yang atraktif dan menyenangkan sehingga membuat anak usia dini nyaman dalam belajar.
2. Bagi orang tua sejak dini harus memberikan contoh yang baik dan mendampingi anak dengan penuh kasih sayang dalam setiap proses sehingga ada role model bagi anak usia dini.
3. Anak usia dini sejak awal harus di tanamkan perilaku moral yang baik sehingga dapat memberikan nilai-nilai moral sejak dini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aji, T. (2021). *Pendidikan Karakter di Masa Pandemi, Menjadi Tanggung Jawab Siapa*. Jakarta: BDK Jakarta Kementerian Agama.
- [2] Aridhona, J. (2017). *Hubungan Perilaku Prosocial dan Religiusitas dengan Moral pada Remaja*. *Jurnal Psikologi Perseptual*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/perseptual.v2i1.2218>
- [3] Dalman. (2014). *Kemampuan Membaca*. Jakarta: Rajawali
- [4] Gunarti, W.dkk. (2017). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Univeritas Terbuka.
- [5] Hidayat, S. O. (2017). *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [6] Inawati, A. (2017). *Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama untuk Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1).
- [7] Isjoni, (2017). *Model Pembelajaran Anak*

- Usia Dini*. Bandung: Alfabeta
- [8] Juliani. (2020). *Pandemi, Pembelajaran Digital dan Ancaman Moralitas*. Aceh: Aceh Journal Nasional Network.
- [9] Koyan, I Wayan. (2012). *Memahami Perilaku Anak Usia Dini*, Jakarta: Adsa Mahkota
- [10] Moeslichatoen. (2018). *Metode Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- [11] Morrison, George (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini; (Suci Romadhona dan Apri Widiastuti)*. Jakarta: PT Indeks.
- [12] Murdiono, M. (2017). *Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan, 1-18.
- [13] Pebriana, H. P. (2017). *Analisis Kemampuan Berbahasa dan Penanaman Moral pada Anak Usia*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 139-147.
- [14] Primantoro, A.D. (2016). *Pendidikan Nilai Moral ditinjau dari Perspektif Global*. *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(1), <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- [15] Rifa, M. A. (2017). *Strategi Pengembangan Keerdasan Moral Siswa di Sekolah Berbasis Islamic Boarding School*. In Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III.
- [16] Slamet, S. (2017). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Balai Pustaka.
- [17] Sujiono. (2015). *Seri Pengembangan PAUD Berbasis Keluarga: Mengembangkan Keterampilan*
- [18] Sutika, I.M. (2017). *Implementasi Pendidikan Keluarga dalam Menanamkan Nilai-nilai Moral Anak* (Studi di Taman Penitipan Anak Werdhi Kumara I Panjer Kecamatan Denpasar Selatan). *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya*,7(1), 1-10.
- [19] Yusuf. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Persada
- [20] *Hidup Anak Usia Dini Melalui Kecerdasan Hati*. Jakarta: Direktorat PAUD, Depdiknas. Suyadi (2014). *Bimbingan konseling untuk PAUD*. Jogjakarta: Diva Press.